

**LAPORAN**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN**  
**PEMUDA (PKKP)**  
**PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**



Nama Peserta PKKP : Mohammad Taufik Hidayat  
Desa Penempatan : Juwiran  
Kecamatan Penempatan : Juwiring  
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN  
PEMUDA  
PROVINSI JAWA TENGAH  
2024

## **KATA PENGANTAR**

Dengan rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan puji dan terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah kehidupan kita.

Laporan ini disusun sebagai bentuk refleksi dan dedikasi terhadap suatu topik yang dianggap penting dan relevan. Tujuan utama penulisan laporan ini adalah untuk menggali lebih dalam, mengurai, dan menyajikan informasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah yang menjadi fokus kajian.

Proses penyusunan laporan ini melibatkan pemahaman konsep, analisis mendalam. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai kendala, namun dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar, laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat menjadi bahan bacaan yang informatif dan inspiratif bagi pembaca. Semoga ilmu yang terkandung dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mohammad Taufik Hidayat  
Desa Penempatan : Juwiran  
Kecamatan Penempatan : Juwiring  
Kabupaten Penempatan : Klaten

Klaten, Desember 2024

Menyetujui,

Kepala Desa Juwiran

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Santoso, AMK

Mohammad Taufik Hidayat, S.Tr.Pt

Mengetahui,

Menyetujui,

Analisis Kebijakan Ahli Muda  
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan Dan  
Olahraga, Dan Pariwisata  
Kabupaten Klaten

Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Nurul Aini, S.Sos, M.H

Dr. Ir. Christiana Retnaningsih, M.P.

## DAFTAR ISI

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                                   | 2  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                | 3  |
| DAFTAR ISI .....                                                       | 4  |
| I.    PENDAHULUAN .....                                                | 5  |
| II.   HASIL KEGIATAN ENTREPRENEUR BULAN APRIL - DESEMBER<br>2024 ..... | 7  |
| III.  HASIL KEGIATAN ENTREPRENEUR BULAN APRIL - DESEMBER<br>2024 ..... | 21 |
| IV.  PENUTUP .....                                                     | 43 |

## **I. PENDAHULUAN**

Desa Juwiran merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Berlokasi di area pedesaan dengan jarak 23 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Klaten. Berada di ketinggian 115 mdpl yang merupakan daerah dengan topografi dataran rendah. Luas wilayah Desa Juwiran sebesar 160,2010 Ha yang terbagi dari daerah pemukiman seluas 64,37 Ha dan daerah persawahan serta ladang seluas 94,728 Ha. Desa Juwiran memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Ds. Bulurejo Kec. Juwiring
- Sebelah Selatan : Ds. Kaligawe Kec. Pedan
- Sebelah Barat : Ds. Sawahan Kec. Juwiring
- Sebelah Timur : Ds. Jetis Kec. Juwiring

Desa Juwiran memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.233 orang dengan penduduk berjenis kelamin laki – laki sebanyak 2.027 dan perempuan sebanyak 2.206 orang dengan usia produktif sebanyak 3.359 orang dan jumlah pemuda sebanyak 838 orang.

Desa Juwiran memiliki potensi desa yang cukup banyak, diidentifikasi berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan dapat memberikan dampak positif diantaranya yaitu banyaknya lahan persawahan dan lahan kosong yang dapat diolah dengan baik, beberapa kerajinan berupa kain hingga kayu, potensi usaha peternakan dan potensi pemuda yang memiliki skill dibidang olahraga sepak bola.

Berdasarkan potensi tersebut terdapat analisa usaha potensi peternakan kambing/domba yang dikonsep dengan sistem kelompok usaha bersama yang bekerjasama dan berkolaborasi dengan BUMDES serta masyarakat desa. Dalam pelaksanaannya untuk mewujudkannya dimulai dengan perencanaan dan identifikasi terlebih dahulu.

Berdasarkan potensi tersebut, sebagai peserta PKKP yang mendampingi bertugas di Desa Juwiran memiliki soft skill dan hard skill yang sesuai untuk mendukung program tersebut agar terlaksana dengan baik dan benar.

## **II. HASIL KEGIATAN ENTREPRENEUR**

### **BULAN APRIL - DESEMBER 2024**

Kegiatan entrepreneur yang dijalankan berupa budidaya pembibitan kambing Burja yang merupakan hasil persilangan kambing Boer asal Afrika dengan kambing local Jawarandu. Budidaya kambing tersebut dilakukan untuk menghasilkan genetic yang berkualitas tetapi memiliki harga yang terjangkau dimasyarakat. Kualitas genetic yang diambil berupa genetic dari Kambing Boer yang memiliki karakteristik pertumbuhan yang baik, karkas berkualitas/daging yang padat dan palatabilitas yang tinggi. Maka jika disilangkan dengan Kambing Jawarandu prosentase genetic yang dihasilkan 50% : 50%, sehingga disebut dengan Kambing Burja. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bibit kambing potong dengan harga terjangkau, karkas yang berkualitas/daging padat.

Usaha yang saat ini sedang dikembangkan berdiri pada bulan Oktober 2023 dengan nama SLAM Farm. Usaha tersebut saya rintis mulai dari awal dengan modal tabungan pribadi dan dana hibah dari Program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian dibawah naungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Usaha budidaya pembibitan kambing tersebut awalnya sudah dianalisis kelayakannya dengan menghitung perencanaan bisnis dan memiliki periode BEP 3 tahun.

Jumlah populasi kambing pada awal pemeliharaan berjumlah 8 ekor (1 ekor pejantan, 3 indukan bunting, 1 indukan menyusui, 1 indukan, 2 ekor cempes jantan). Seiring berjalannya waktu populasi kambing bertambah dan berkurang (tidak stabil karena adanya kematian).

Tabel 1. Aset berwujud yang dimiliki pada usaha SLAM Farm

| Nama Barang            | Jumlah    |
|------------------------|-----------|
| Kambing                | 11 ekor   |
| Kandang Kambing        | 2 kandang |
| Mesin Chopper          | 1 unit    |
| Sekop                  | 1 buah    |
| Tong Penyimpanan Pakan | 2 buah    |
| Sapu Lidi              | 2 buah    |
| Sabit                  | 2 buah    |
| Gerobak Dorong         | 1 unit    |
| Obat - obatan          | 1 paket   |

#### A. April

Pada bulan April kegiatan entrepreneur yang dikembangkan berupa pengolahan sampah organik dari sisa pakan ternak. Sisa pakan ternak yang sudah tidak layak makan dikumpulkan dan ditimbun dalam bak semen dengan ketinggian 50 cm dan dipadatkan. Proses yang dilakukan menggunakan metode aerob, yaitu untuk mengubah sampah organik tersebut menjadi pupuk kompos dengan ditumpuk/ditimbun pada bak tersebut diruang terbuka. Proses tersebut membutuhkan waktu 30 hari dan dilakukan pembalikan setiap minggunya agar proses pengomposan merata. Saat ini proses pengomposan sedang berlangsung dan menunggu masa panen.

Sedangkan kegiatan entrepreneur utama yaitu pembibitan kambing burja yang saat ini sedang berjalan dalam masa produksi bibit/anakan. Untuk keuntungan atau hasil jual hingga saat ini belum ada dikarenakan masa jual masih di akhir tahun 2024. Maka dari itu pengembangan dilakukan dengan memanfaatkan produk hasil sampingan berupa pupuk organik dan pupuk

kompos yang masih berproses pada tahap pembuatan dan selanjutnya uji coba.

## **B. MEI**

Kegiatan entrepreneur yang dijalankan hingga bulan Mei berupa budidaya pembibitan kambing Burja yang merupakan hasil persilangan kambing Boer asal Afrika dengan kambing local Jawarandu. Budidaya kambing tersebut dilakukan untuk menghasilkan genetic yang berkualitas tetapi memiliki harga yang terjangkau dimasyarakat. Kualitas genetic yang diambil berupa genetic dari Kambing Boer yang memiliki karakteristik pertumbuhan yang baik, karkas yang berkualitas/daging yang padat dan palatabilitas yang tinggi. Maka jika disilangkan dengan Kambing Jawarandu prosentase genetic yang dihasilkan 50% : 50%, sehingga disebut dengan Kambing Burja. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bibit kambing potong dengan harga terjangkau, karkas yang berkualitas/daging padat.

Saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 10 ekor dengan kondisi 3 indukan sedang bunting, 1 indukan sedang pada masa kering (siap dikawinkan bulan Juni 2024), 1 pejantan, 2 ekor calon pejantan siap jual di bulan Oktober 2024, 1 calon indukan, 2 ekor bibit Burja.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung di bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan Mei ini pupuk organik tersebut telah di uji coba pada tanaman cabai yang sudah berlangsung selama 2 minggu. Untuk produk pupuk organik tersebut sudah dikemas sesuai karakteristiknya dan mulai dipasarkan. Pada bulan Mei pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 225.000 berupa pupuk kohe sapi.

Sedangkan kegiatan entrepreneur utama yaitu pembibitan kambing burja yang saat ini sedang berjalan dalam masa produksi bibit/anakan. Untuk keuntungan atau hasil jual hingga saat ini belum ada dikarenakan masa jual masih di akhir tahun 2024. Maka dari itu pengembangan dilakukan dengan memanfaatkan produk hasil sampingan berupa pupuk organik dan pupuk kompos yang masih berproses pada tahap pembuatan dan selanjutnya uji coba.

### **C. JUNI**

Perkembangan kegiatan entrepreneur yang dijalankan hingga bulan Juni berupa budidaya pembibitan kambing Burja, yang saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 9 ekor dengan kondisi 2 indukan sedang bunting, 2 indukan sedang pada masa kering (siap dikawinkan bulan Juli 2024), 1 pejantan, 2 ekor calon pejantan siap jual di bulan Oktober 2024, 1 calon indukan, 2 ekor bibit Burja.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung di bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan Juni ini pupuk organik tersebut telah di uji coba pada tanaman cabai yang sudah berlangsung selama 5 minggu. Untuk produk pupuk organik tersebut sudah dikemas sesuai karakteristiknya dan mulai dipasarkan. Pada bulan Juni pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 50.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil.

#### **D. JULI**

Kegiatan entrepreneur yang dijalankan hingga bulan Juli, untuk perkembangannya saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 11 ekor dengan kondisi 2 indukan sedang bunting, 2 indukan sedang pada masa kering (siap dikawinkan akhir bulan Juli – awal bulan Agustus 2024), 1 indukan sedang masa laktasi/menyusui, 1 pejantan, 3 ekor calon pejantan siap jual di bulan Oktober 2024, 2 ekor bibit Burja.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung mulai bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan Juli pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 125.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil. Untuk pupuk kohe sapi diakhir bulan Juli ini baru memasuki proses pengemasan dan menjadi varian pupuk organik yang siap dipasarkan.

#### **E. AGUSTUS**

Kegiatan entrepreneur yang dijalankan hingga bulan Agustus, perkembangan dibulan ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 11 ekor dengan kondisi 1 indukan sedang bunting, 2 indukan sedang pada masa kering (sudah dikawinkan di minggu ke-2 bulan Juli 2024), 1 indukan sedang masa laktasi/menyusui, 1 calon indukan, 1 pejantan, 3 ekor calon pejantan siap jual di bulan Oktober 2024, 2 ekor bibit Burja usia 1,5 bulan.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung mulai bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan Agustus

pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 200.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil.

#### **F. SEPTEMBER**

Perkembangan kegiatan entrepreneur dibulan September, saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 11 ekor dengan kondisi 2 indukan sedang bunting, 1 indukan sedang pada masa kering, 1 indukan sedang masa laktasi/menyusui, 1 calon indukan, 1 pejantan, 3 ekor calon pejantan siap jual di bulan Oktober 2024, 2 ekor bibit Burja usia 2,5 bulan.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung mulai bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan September pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 300.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil.

Untuk pupuk kohe sapi diakhir bulan September ini baru memasuki proses pengemasan dan menjadi varian pupuk organik yang siap dipasarkan. Saat ini kemasan pupuk organik padat dan cair sudah dikemas berupa wadah kemasan plastic dan botol dengan ukuran 500gr dan 500ml serta memiliki label terkait informasi pupuk tersebut. Di bulan September ini untuk pemasaran produk pupuk mayoritas yang terjual dengan netto 5kg. Di pertengahan bulan September ini sedang dilakukan proses packing pupuk untuk stok dibulan September dan Oktober, serta pengolahan limbah kotoran dijadikan pupuk untuk stok selanjutnya.

## **G. OKTOBER**

Perkembangan kegiatan entrepreneur dibulan ini, yaitu kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 11 ekor dengan kondisi 3 indukan sedang bunting, 2 indukan sedang pada masa kering, 1 pejantan, 3 ekor calon pejantan, 2 ekor bibit Burja usia 3,5 bulan.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung mulai bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan Oktober pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 250.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil. Pendapatan penjualan 1 ekor kambing betina dara sebanyak Rp. 1.550.000, dan pengeluaran pembelian indukan 1 ekor Rp. 1.800.000.

## **H. NOVEMBER**

Kegiatan entrepreneur dibulan November terkait budidaya Kambing Burja, perkembangannya saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 11 ekor dengan kondisi 3 indukan sedang bunting, 2 indukan sedang pada masa kering, 1 pejantan, 3 ekor calon pejantan, 2 ekor bibit Burja usia 3,5 bulan.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung mulai bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan November pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 200.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil dan pupuk kohe sapi fermentasi.

## **I. DESEMBER**

Perkembangan kegiatan entrepreneur dibulan November terkait budidaya Kambing Burja, perkembangannya saat ini kambing yang dibudidayakan berjumlah sebanyak 11 ekor dengan kondisi 4 indukan sedang bunting, 1 indukan sedang pada masa kering, 1 pejantan, 3 ekor calon pejantan, 2 ekor bibit Burja usia 4 bulan.

Untuk menunjang pemasukan di setiap bulannya dilakukan usaha sampingan dari kegiatan budidaya tersebut berupa usaha pupuk organik. Proses pembuatannya telah berlangsung mulai bulan April lalu dan telah mendapatkan produksi hasilnya berupa pupuk organik kohe kambing halus, kohe sapi, srintil, dan pupuk organik cair kasgot. Pada bulan November pendapatan dari penjualan pupuk sebanyak Rp. 100.000 berupa pupuk kohe kambing/srintil dan pupuk kohe sapi fermentasi.

Hingga di bulan April – Desember 2024 populasi ternak kambing berjumlah 11 ekor dengan kondisi 4 indukan sedang bunting, 1 indukan sedang pada masa kering (telah dikawinkan di awal bulan Desember 2024), 3 ekor calon pejantan, 2 ekor bibit Burja usia 4 bulan dan 1 pejantan. Terhitung perbulan Desember 2024 usaha budidaya pembibitan ini sudah berjalan selama 13 bulan dengan populasi kambing bertambah dan berkurang (adanya kelahiran dan kematian), sebagian besar kematian kambing diakibatkan oleh adanya penyakit kembung yang disebabkan oleh perubahan cuaca dan keracunan.

Tabel 2. Laporan Keuangan Penjualan Pupuk Organik Bulan April – Desember 2024

| NO. | BULAN     | KETERANGAN                                         | DEBIT      | KREDIT     | SALDO       |
|-----|-----------|----------------------------------------------------|------------|------------|-------------|
| 1   | APRIL     | Pembelian Alat Mesin Jahit Karung, Kemasan Karung, |            | Rp 665,400 | -Rp 665,400 |
| 2   | MEI       | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 225,000 |            | -Rp 440,400 |
| 3   | JUNI      | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 50,000  |            | -Rp 390,400 |
| 4   | JULI      | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 125,000 |            | -Rp 265,400 |
| 5   | AGUSTUS   | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 200,000 |            | -Rp 65,400  |
| 6   | SEPTEMBER | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 300,000 |            | Rp 234,600  |
| 7   | OKTOBER   | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 250,000 |            | Rp 484,600  |
| 8   | NOVEMBER  | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 200,000 |            | Rp 684,600  |
| 9   | DESEMBER  | Penjualan Pupuk Organik                            | Rp 100,000 |            | Rp 784,600  |



Gambar 1. Grafik Total Pendapatan Penjualan Pupuk Organik Bulan April – Desember 2024



Gambar 2. Kandang Ternak Kambing SLAM Farm



Gambar 3. 1 Indukan Kambing SLAM dan 2 Ekor anaknya



Gambar 4. Kambing Boer Pejantan



Gambar 5. Hasil Produk Sampingan Peternakan Berupa Pupuk Organik



Gambar 6. Jasa Pengobatan Ternak Milik Peternak



Gambar 7. Proses Pengolahan Pupuk Organik Kohe Sapi



Gambar 8. Label Kemasan Karung Pupuk



Gambar . Hasil Produk Sampingan Peternakan Berupa Pupuk Organik



Gambar 10. Hasil Uji Coba Pupuk Organik

### **III. HASIL KEGIATAN SOCIOPRENEUR**

#### **BULAN APRIL - DESEMBER 2024**

Kegiatan sociopreneur yang dilaksanakan di Desa Juwiran berupa kegiatan utama dalam pelaksanaan pendampingan usaha pembuatan peternakan domba rakyat yang dikelola bersama BUMDES serta diawasi oleh pihak pemerintah Desa Juwiran. Pendampingan usaha lainnya berupa pendampingan pembuatan NIB/Nomor Induk Berusaha kepada pelaku usaha yang sudah berjalan diantaranya pelaku usaha pembuatan sangkar burung, pelaku usaha pembuatan batik lurik, pelaku usaha olahan makanan berupa pempek.

Pendampingan usaha di pelaku usaha Sangkar Burung (MR Sangkar) milik Haryanto yang dikelola pribadi bersama keluarga merupakan usaha yang dirintis sudah 8 tahun. Usaha tersebut merupakan usaha pembuatan sangkar burung pertama di desa Juwiran dan menjadi pionir yang menumbuhkan pelaku usaha sangkar burung lainnya di desa Juwiran. Produksi sangkar dilakukan sesuai pesanan dari pengepul dengan estimasi pengambilan 2x dalam 1 minggu dengan jumlah produksi sesuai orderan (estimasi 20 – 40 buah). Pendampingan yang dilakukan berupa pembuatan NIB, foto & video produk serta katalog.

Pendampingan usaha di pelaku usaha AH Lurik yang merupakan produsen pembuatan batik & lurik khas klaten dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) milik Bp Nur. Usaha tersebut merupakan satu – satunya usaha pembuatan kain batik & lurik beserta produk turunannya di Desa Juwiran. Usaha milik Bp. Nur sudah dijalankan sejak kepemilikan orangtuanya dan turun temurun ke generasi berikutnya dengan produk yang up to date/mengikuti perkembangan jaman. Pendampingan usaha yang dilakukan berupa foto & video produk, marketing online dengan pembuatan shopee, instagram dan katalog.

## **A. April**

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang berkolaborasi dengan BUMDES dan pemuda desa. Usaha yang sedang direncanakan yaitu peternakan domba yang nantinya dikelola bersama dengan dibentuknya kelompok ternak milenial.

Saat ini progres kegiatan tersebut sedang dijalankan dengan melakukan komunikasi dengan kepala desa, direktur BUMDES, perwakilan pemuda desa. Selain itu juga dilakukan survei lokasi/identifikasi lahan yang akan digunakan sebagai kandang dan bank pakan. Proses tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat karena membutuhkan perencanaan yang matang.

## **B. MEI**

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran pada bulan April lalu yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang saat ini di bulan Mei telah dibentuk kelompok tersebut yang beranggotakan 4 orang yang nantinya akan berkolaborasi dengan BUMDES dan rencananya akan ada alokasi dana dari pihak pemerintah desa. Saat ini kelompok tersebut belum mendapatkan legalitas dari pemerintah desa karena sedang dalam tahap proses pembuatan SK.

Kegiatan usaha kelompok yang didiskusikan dengan pelaku usaha berupa konsep pembagian pemeliharaan domba nantinya di masing – masing kandang milik pribadi. Sedangkan untuk pakan hijauan akan diberikan fasilitas berupa tanah kas desa yang belum termanfaatkan secara maksimal untuk dikelola menjadi lahan tanaman hijauan makanan ternak.

Telah didiskusikan juga dengan pihak BUMDES bahwa nantinya untuk kegiatan pemasaran akan dibantu oleh pihak BUMDES.

Dari ke 4 anggota kelompok tersebut salah satu anggota kelompok saat ini sudah memiliki ternak domba yang dibudidayakan tetapi masih dalam keadaan yang apa adanya, belum terkonsep dengan baik, sedangkan ke 3 anggota kelompok dulunya pernah beternak domba.

### **C. JUNI**

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran pada bulan April lalu yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang saat ini di bulan Juni telah dibentuk kelompok tersebut yang beranggotakan 4 orang yang berkolaborasi dengan BUMDES dan ada alokasi dana dari pihak pemerintah desa. Saat ini kelompok tersebut telah diajukan legalitas oleh pemerintah desa sedang dalam tahap proses pembuatan SK.

Kegiatan usaha kelompok yang telah didiskusikan dengan pelaku usaha berupa konsep pembagian pemeliharaan domba secara bergulir pemeliharaannya oleh pelaku usaha yang dilakukan dikandang domba sentral sementara yang telah dibuat. Sedangkan untuk pakan hijauan diberikan fasilitas berupa tanah kas desa yang belum termanfaatkan secara maksimal untuk dikelola menjadi lahan tanaman hijauan makanan ternak dan saat ini telah dalam proses pembersihan lahan.

Dari ke 4 anggota kelompok tersebut salah satu anggota kelompok saat ini sudah memiliki ternak domba yang dibudidayakan tetapi masih dalam keadaan yang apa adanya, belum terkonsep dengan baik, sedangkan ke 3 anggota kelompok dulunya pernah beternak domba.

### **D. JULI**

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran, kegiatan usaha kelompok yang telah didiskusikan dengan pelaku usaha berupa

konsep pembagian pemeliharaan domba secara bergulir pemeliharaannya oleh pelaku usaha yang dilakukan dikandang domba sentral sementara yang telah dibuat. Sedangkan untuk pakan hijauan diberikan fasilitas berupa tanah kas desa yang belum termanfaatkan secara maksimal untuk dikelola menjadi lahan tanaman hijauan makanan ternak dan saat ini telah dalam proses pembersihan lahan.

Dari ke 4 anggota kelompok tersebut salah satu anggota kelompok saat ini sudah memiliki ternak domba yang dibudidayakan tetapi masih dalam keadaan yang apa adanya, belum terkonsep dengan baik, sedangkan ke 3 anggota kelompok dulunya pernah beternak domba. Progres di bulan Juli ini kandang sentral sudah selesai dan siap dipakai, lahan hijauan pakan ternak juga sudah tersedia dan hijauan pakannya melimpah. Terkait dengan pembelian domba sedang didiskusikan pihak internal desa dan BUMDES agar pelaksanaan nantinya tertata dan sesuai perhitungan. Untuk menunggu proses pembelian domba diisi dengan kegiatan sociopreneur berupa pembuatan SOP pemeliharaan domba.

## **E. AGUSTUS**

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Juwiran, kegiatan usaha kelompok yang telah didiskusikan dengan pelaku usaha berupa konsep pembagian pemeliharaan domba secara bergulir pemeliharaannya oleh pelaku usaha yang dilakukan dikandang domba sentral sementara yang telah dibuat. Sedangkan untuk pakan hijauan diberikan fasilitas berupa tanah kas desa yang belum termanfaatkan secara maksimal untuk dikelola menjadi lahan tanaman hijauan makanan ternak dan saat ini telah dalam proses pembersihan lahan.

Dari ke 4 anggota kelompok tersebut salah satu anggota kelompok saat ini sudah memiliki ternak domba yang dibudidayakan tetapi masih dalam keadaan yang apa adanya, belum terkonsep dengan baik, sedangkan ke 3

anggota kelompok dulunya pernah beternak domba. Progres di bulan Agustus ini kandang sentral sudah selesai dan siap dipakai, lahan hijauan pakan ternak juga sudah tersedia dan hijauan pakannya melimpah. Terkait dengan pembelian domba sudah dilakukan pembelian 1 ekor domba Dorper F1 dari BUMDES untuk domba betina sedang dilakukan survey ke 4 peternakan dan sudah dilakukan di 2 tempat. Untuk menunggu proses pembelian domba diisi dengan kegiatan sociopreneur berupa pembuatan SOP pemeliharaan domba. Kegiatan Sociopreneur lainnya yaitu berupa mengikuti kegiatan HUT RI ke -79 dengan mengadakan kegiatan jalan sehat dan lomba agustusan yang diikuti oleh seluruh masyarakat.

#### **F. SEPTEMBER**

Perkembangan kegiatan sociopreneur di bulan September ini kandang sentral sudah selesai dan siap dipakai, lahan hijauan pakan ternak juga sudah tersedia dan hijauan pakannya melimpah. Terkait dengan pembelian domba sudah dilakukan pembelian 1 ekor domba Dorper F1 dari BUMDES untuk domba betina sudah dilakukan survey ke 4 peternakan dan sudah membeli indukan 3 ekor yang saat ini dipelihara di salah satu anggota kelompok dikandang milik pribadi.

Kegiatan Sociopreneur lainnya yaitu berupa mengikuti kegiatan evaluasi PKK se-kabupaten Klaten yang diadakan di Desa Juwiran dengan kegiatan berbagai macam kegiatan persembahan, gelar bazar dan umkm desa.

#### **G. OKTOBER**

Kegiatan sociopreneur di bulan Oktober, perkembangannya saat ini kandang sentral sudah selesai dan siap dipakai, lahan hijauan pakan ternak juga sudah tersedia dan hijauan pakannya melimpah. Terkait dengan

pembelian domba sudah dilakukan pembelian 1 ekor domba Dorper F1 dari BUMDES untuk domba betina sudah dilakukan survey ke 4 peternakan dan sudah membeli indukan 3 ekor yang saat ini dipelihara di salah satu anggota kelompok dikandang milik pribadi.

Hingga dibulan Oktober ini total domba yang dipelihara anggota dikandang pribadi sebanyak 1 pejantan, 1 calon pejantan, 5 indukan dan 5 ekor cembe/anak domba. Untuk kandang nantinya akan digunakan untuk kandang karantina dan isolasi, saat ini pemeliharaan dilakukan di kandang pribadi milik peternak, masing – masing peternak saat ini merencanakan pembuatan kandang baru untuk mengantisipasi populasi yang semakin bertambah.

#### **H. NOVEMBER**

Perkembangan kegiatan sociopreneur di bulan November, saat ini kandang sentral sudah selesai dan siap dipakai, lahan hijauan pakan ternak juga sudah tersedia dan hijauan pakannya melimpah. Terkait dengan pembelian domba sudah dilakukan pembelian.

Hingga dibulan November ini total domba yang dipelihara anggota dikandang pribadi milik Bapak Santosa sebanyak 20 ekor, yaitu; 1 pejantan, 2 calon pejantan, 9 indukan, 6 calon indukan dan 2 ekor cembe/anak domba. Domba yang dipelihara Bapak Abu sebanyak 6 ekor, yaitu; 3 ekor indukan, 1 calon pejantan dan 2 ekor cembe.

Untuk kandang sentral nantinya akan digunakan untuk kandang karantina dan isolasi, saat ini pemeliharaan dilakukan di kandang pribadi milik peternak, masing – masing peternak saat ini merencanakan pembuatan kandang baru untuk mengantisipasi populasi yang semakin bertambah.

## **I. DESEMBER**

Perkembangan kegiatan sociopreneur di bulan Desember, saat ini kandang sentral sudah selesai dan telah dipakai untuk pemeliharaan domba milik pak Santoso yang sudah dilakukan pengelompokkan sesuai jenis kelamin. Lahan hijauan pakan ternak juga sudah tersedia dan hijauan pakannya melimpah. Terkait dengan pembelian domba sudah dilakukan pembelian.

Hingga dibulan Desember ini total domba yang dipelihara anggota dikandang pribadi milik Bapak Santosa sebanyak 20 ekor, yaitu; 1 pejantan, 2 calon pejantan, 9 indukan, 6 calon indukan dan 2 ekor cempe/anak domba. Domba yang dipelihara Bapak Abu sebanyak 6 ekor, yaitu; 3 ekor indukan, 1 calon pejantan dan 2 ekor cempe.

Untuk kandang kelompok yang baru saat ini sudah dilakukan pembuatan dan sudah berjalan 40% yang berlokasi disamping kandang mili Bapak Abu. Kandang tersebut nantinya digunakan untuk pemeliharaan pengembangbiakan lanjutan berupa pengadaan domba betina hasil investasi dari BUMDES. Rencananya pembelian domba dilakukan dipertengahan bulan Desember, menunggu kandang jadi 100%.



Gambar 11. Koordinasi Dengan Kepala Desa Terkait Kegiatan Sociopreneur



Gambar 12. Koordinasi Dengan Direktur BUMDES & Kaur Lapangan Terkait Kegiatan Pembuatan Kelompok Ternak Domba



Gambar 13. Koordinasi Dengan Perangkat Desa Terkait Kegiatan Sociopreneur



Gambar 14. Koordinasi Dengan Direktur BMDES Terkait Perencanaan Pembuatan Kandang Domba & Pembelian Domba



Gambar 15. Kandang Domba Salah Satu Anggota Kelompok



Gambar 16 Konsultasi Terhadap Pihak Pemerintah Desa Terkait Pembentukan Kelompok



Gambar 17. Koordinasi Dengan Pemerintah Desa Terkait Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Dibidang Peternakan



Gambar 18. Koordinasi Dengan Sekretaris Desa Terkait Pembuatan SK Kelompok Usaha Bersama



Gambar 19. Produk UMKM Desa Juwiran Berupa Kerajinan Sangkar Burung



Gambar 20. Produk UMKM Desa Berupa Batik dan Lurik



Gambar 21. Kandang Domba Kelompok Dengan Sistem Sentral



Gambar 22. Pengecekan Progres Pembuatan Kandang Domba Kelompok



Gambar 23. Pendampingan Pembuatan NIB Pelaku UMKM



Gambar 24. Study Banding Kelompok Usaha Desa Ke Usaha Peserta PKKP



Gambar 25. Study Banding Kelompok Usaha Desa Ke Usaha Peternakan



Gambar 26. Lahan Hijauan Pakan Ternak Siap Untuk Suplai Pakan



Gambar 27. Kegiatan Sociopreneur Pengambilan Video Produk Sangkar



Gambar 28. Area Kandang Dan Lahan Umbaran Domba



Gambar 29. Produk UMKM Desa Juwiran Berupa Kerajinan Sangkar Burung



Gambar 30. Lomba HUT RI Ke-79



Gambar 31. Pejantan Domba Dorper F1



Gambar 32. Indukan Domba & 1 Ekor Cempe



Gambar 33. Calon Pejantan Domba Dorper F1



Gambar 34. Pembuatan Kandang Domba Baru Pak Santosa



Gambar 35. Bakalan Domba Di Kandang Pak Santosa



Gambar 36. Indukan Domba Di Kandang Pak Santosa



Gambar 37. Indukan Domba & 2 Ekor Cempe



Gambar 38. Indukan Domba Melahirkan 2 ekor Cempe



Gambar 39. Monev Bulan Agustus 2024



Gambar 40. Progres Pembuatan Kandang Baru

#### **IV. PENUTUP**

Program PKKP yang hanya ada di pemerintahan Provinsi Jawa Tengah bermanfaat bagi kami para peserta PKKP selaku pelaku usaha muda yang sedang merintis usahanya untuk berkembang dengan bimbingan para mentor yang ahli dibidangnya. Manfaat bagi masyarakat khususnya di desa pendampingan dapat menumbuhkembangkan kualitas SDM yang ada dengan keterampilan dan wawasan yang sudah ditularkan agar nantinya dapat menjadi pelaku usaha baru dibidangnya masing – masing.

Kegiatan Entrepreneur yang dilaksanakan berupa budidaya pembibitan Kambing Burja yang saat ini telah berjalan 13 bulan dan memiliki perkembangan yang baik dan nantinya akan terus berkembang serta menjadi wirausaha mandiri yang berpengaruh untuk orang – orang sekitarnya.

Kegiatan Sociopreneur yang telah dilakukan di Desa Juwiran selama 9 bulan memberikan hasil yang baik dan berjalan sesuai rencana awal. Pemeliharaan budidaya Domba Peranakan Dorper yang saat ini dijalankan oleh pelaku usaha baru di Desa Juwiran telah berkembang dan menghasilkan populasi yang cukup banyak dan memberikan kepercayaan BUMDES untuk investasi kerjasama berupa program pembibitan domba lebih lanjut.